

**UPAYA MENINGKATKAN KEAKTIFAN BELAJAR IPA MELALUI
STRATEGI *OUT DOOR STUDY* PADA SISWA KELAS IV SDN
WANGUNREJO 01 TAHUN PELAJARAN 2013/ 2014**

NASKAH PUBLIKASI



Disusun Oleh :

PUTRI PRAMESTI

NIM. A54E111070

**PROGRAM STUDI S1 PGSD
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
TAHUN 2013**

HALAMAN PENGESAHAN

SKRIPSI

**UPAYA MENINGKATKAN KEAKTIFAN BELAJAR IPA MELALUI
STRATEGI OUT DOOR STUDY PADA SISWA KELAS IV
SDN WANGUNREJO 01 TAHUN PELAJARAN 2013/2014**

Disusun Oleh :

PUTRI PRAMESTI
A54E111070

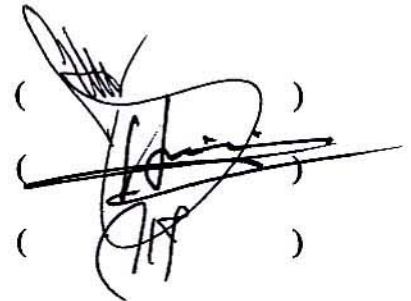
Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji

Pada tanggal 24 Februari 2014

Dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Susunan Dewan Penguji

1. Drs. Rubino Rubiyanto, M.Pd Lektor Kepala/IVD
NIP. 19480302 198012 1 001
2. Dr. Samino, MM Lektor/ III D
NIP. 501
3. Dra. Sri Sutarni, M.Pd Lektor Kepala/IVA
NIK. 563



Surakarta,

**Universitas Muhammadiyah Surakarta
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan**



Dekan



Prof. Dr. Harun Joko Prayitno, M.Hum
NIP.19650428199303001



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Alamat: Jln.A.Yani Trombol Pos I Pabelan Kartasura –Surakarta 57102 Telp.0271
717417 psw 330 Fax. 0271-715448

Surat Persetujuan Artikel Publikasi Ilmiah

Yang bertanda tangan dibawah ini pembimbing skripsi/ tugas akhir:

Nama : Drs.Rubino Rubiyanto, M.Pd

NIP/ NIK :

Jabatan :

Telah membaca dan mencermati naskah artikel publikasi ilmiah, yang merupakan ringkasan skripsi/ tugas akhir dari mahasiswa:

Nama : PUTRI PRAMESTI

NIM : A54E111070

Jurusan : PSKGJ PGSD

Judul Skripsi : UPAYA MENINGKATKAN KEAKTIFAN BELAJAR IPA MELALUI STRATEGI *OUT DOOR STUDY* PADA SISWA KELAS IV SDN WANGUNREJO 01 TAHUN PELAJARAN 2013/ 2014

Naskah artikel tersebut, layak dan dapat disetujui untuk dipublikasikan. Demikian persetujuan ini dibuat, semoga dapat digunakan seperlunya.

Surakarta, 16 Januari 2014

Pembimbing,

Drs. Rubino Rubiyanto, M.Pd

ABSTRAK

UPAYA MENINGKATKAN KEAKTIFAN BELAJAR IPA MELALUI STRATEGI *OUT DOOR STUDY* PADA SISWA KELAS IV SDN WANGUNREJO 01 TAHUN PELAJARAN 2013/ 2014

Putri Pramesti, A54E111070, Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2013, 100 halaman.

Penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas yang bertujuan untuk meningkatkan keaktifan belajar IPA melalui strategi *Out Door Study*.

Penelitian ini dilakukan pada siswa kelas IV dan guru SDN Wangunrejo 01 pada tanggal 04 Oktober-Desember 2013. Tahapan penelitian terdiri dari 4 tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi serta evaluasi hasil refleksi. Tindakan dilaksanakan selama 2 siklus, siklus pertama dilakukan dua pertemuan dan siklus kedua dilakukan satu kali pertemuan. Subjeknya siswa kelas IV SDN Wangunrejo 01 yang berjumlah 24 siswa dan objeknya adalah keaktifan belajar siswa serta strategi *out door study*. Pengumpulan data dilakukan dengan cara menggunakan observasi, wawancara, dokumentasi. Indikator keaktifan Belajar IPA adalah sebagai berikut: (1)Perhatian siswa terhadap penjelasan guru ; (2)kerjasamanya dalam kelompok; (3)kemampuan siswa mengemukakan pendapat dalam kelompok; (4)memberi kesempatan berpendapat kepada teman kelompok; dan (5)memberi gagasan yang cemerlang. Teknik analisis data menggunakan pengumpulan data, reduksi data, sajian data dan kesimpulan.

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa ada peningkatan keaktifan belajar siswa kelas IV SDN Wangunrejo 01 setelah mengikuti pembelajaran dengan menggunakan strategi *out door study*. Peningkatan tersebut dapat dilihat dari tahap pra siklus, siklus I dan siklus II. Pada tahap pra siklus diketahui keaktifan belajar siswa rendah dengan presentase 52,4%. Pada siklus I terdapat siswa sedikit meningkat pada tahap sedang dengan nilai presentase keaktifan belajar siswa 67,4% dan pada siklus II keaktifan belajar siswa sangat baik dengan presentase 87,4%. Hal ini membuktikan adanya peningkatan keaktifan belajar siswa dengan penerapan strategi *out door study*.

Kata Kunci: *peningkatan; keaktifan belajar IPA; strategi out door study.*

PENDAHULUAN

Latar Belakang Masalah

Mengacu kepada Standar Nasional Pendidikan (2005), salah satu kompetensi yang harus dimiliki oleh guru/ pendidik sebagai agen pembelajaran adalah kompetensi Pedagogis. Kompetensi ini mengandung makna bahwa guru/ pendidik sebagai agen pembelajaran tidak hanya memiliki tugas dan bertanggungjawab mentransfer pengetahuan kepada subyek didiknya melainkan harus mampu mendidik untuk mengembangkan keseluruhan potensi yang dimiliki subyek didik sehingga menjadi anak yang cerdas dan berbudi pekerti luhur.

Keberhasilan pembelajaran pada umumnya adalah meningkatnya keaktifan dan prestasi belajar siswa. Prestasi belajar Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) di kelas IV SD Wangunrejo 01 untuk beberapa kompetensi dasar umumnya menunjukkan nilai yang rendah. Standar kompetensi dan kompetensi dasar IPA kelas IV memang sarat akan materi, di samping cakupannya yang luas sehingga membuat siswa merasa jenuh untuk belajar lebih aktif. Hal ini terlihat berdasarkan hasil observasi yang dilakukan pada siswa kelas IV. Jika dilihat dari keaktifan mengikuti ulangan harian sebagian besar masih di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditetapkan yaitu sebesar 75. Dari 24 siswa hanya 21% (5 siswa) yang sudah memenuhi KKM, sedangkan 79% (19 siswa), belum memenuhi KKM.

Rendahnya prestasi belajar IPA di kelas IV SDN Wangunrejo 01 Kec.Margorejo Kab.Pati, dimungkinkan juga karena guru belum menggunakan model pembelajaran inovatif serta dalam mendesain skenario pembelajaran yang belum disesuaikan dengan karakteristik materi maupun kondisi siswa sehingga memungkinkan siswa kurang aktif dan kreatif.

Adanya kecenderungan guru tetap menggunakan model pembelajaran konvensional yang bersifat satu arah, yang mengakibatkan pembelajaran tampak kering dan membosankan. Kegiatan pembelajaran masih didominasi guru. Siswa sebagai obyek bukan subyek bahkan guru cenderung membatasi partisipasi dan keaktifan siswa selama proses pembelajaran.

Bertumpu pada kenyataan tersebut untuk merangsang dan meningkatkan peran aktif siswa baik secara individual dan kelompok terhadap proses pembelajaran IPA maka masalah ini harus dicari pemecahannya dengan

menggunakan strategi pembelajaran inovatif yang sesuai dengan materi yang diajarkan, kiranya salah satu alternatif untuk pemecahan yaitu dengan menggunakan strategi pembelajaran *Out Door Study*.

Dalam strategi *out door study* ini, merupakan pembelajaran yang dilakukan di luar ruang kelas atau di luar gedung sekolah, atau berada di alam bebas, seperti: bermain di lingkungan sekitar sekolah, di taman, atau di perkampungan masyarakat sekitar sehingga diperoleh pengetahuan dan nilai-nilai yang berkaitan dengan aktivitas hasil belajar terhadap materi yang disampaikan di luar kelas.

Dengan strategi pembelajaran *Out Door Study* diharapkan siswa dapat menggali dan menemukan pokok materi secara bersama-sama dalam kelompok atau secara individu. Penerapan strategi pembelajaran *Out Door Study*, merupakan tindakan alternatif yang kiranya dapat meningkatkan keaktifan belajar siswa sehingga akan mampu meningkatkan hasil belajar siswa pula. Oleh karena itu penulis mengambil judul “Upaya Meningkatkan Keaktifan Belajar IPA melalui Penerapan Strategi *Out Door Study* pada Siswa Kelas IV SDN Wangunrejo 01 Pelajaran 2013/ 2014”

Pembatasan Masalah

1. Pembelajaran IPA di kelas IV SDN Wangunrejo 01 Kec.Margorejo Kab.Pati Tahun Pelajaran 2013/ 2014.
2. Strategi yang digunakan adalah strategi pembelajaran *out door study*.
3. Aspek yang akan ditingkatkan adalah keaktifan belajar siswa

Rumusan Masalah

“Apakah melalui penerapan strategi *out door study* dapat meningkatkan keaktifan belajar IPA pada siswa kelas IV SDN Wangunrejo 01 tahun pelajaran 2013/ 2014?”

Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan penelitian tindakan kelas ini adalah:

“Untuk meningkatkan keaktifan belajar IPA melalui strategi *out door study* pada siswa kelas IV SDN Wangunrejo 01 tahun pelajaran 2013/ 2014”.

Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Manfaat dari penelitian ini adalah untuk memberi masukan ada tidaknya pengaruh keaktifan belajar melalui penerapan metode demonstrasi di kelas IV SDN Wangunrejo 01 Kecamatan Margorejo Kabupaten Pati.

2. Manfaat Praktis

- a) Dapat memberikan proses belajar yang lebih menyenangkan bagi siswa.
- b) Dapat meningkatkan hasil belajar siswa terhadap mata pelajaran IPA.
- c) Dapat meningkatkan untuk berbagi pengalaman dengan guru lain.

LANDASAN TEORI

A. Keaktifan Belajar IPA

1. Mata Pelajaran IPA

Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) merupakan hasil kegiatan manusia berupa pengetahuan, gagasan, dan konsep yang terorganisasi tentang alam sekitar yang diperoleh dari hasil pengalaman melalui serangkaian proses ilmiah antara lain penyelidikan, penyusunan dan pengujian gagasan-gagasa. Mata Pelajaran IPA adalah program untuk menanamkan dan mengembangkan pengetahuan, ketrampilan, sikap, dan nilai ilmiah pada siswa serta rasa mencintai dan menghargai kebesaran Tuhan Yang Maha Esa berdasarkan kurikulum pendidikan dasar 2004 (Depdikbud, 1993:97).

2. Keaktifan Belajar Siswa

Keaktifan belajar siswa merupakan unsur dasar yang penting bagi keberhasilan proses pembelajaran. Berikut ini dapat dikemukakan beberapa pengertian dari keaktifan belajar siswa :

“Menurut Pat Hollingsworth dan Gina Lewis (2008:7) menjelaskan bahwa dalam pembelajaran aktif siswa adalah belajar secara aktif secara terus menerus, baik mental maupun fisik. Pembelajaran aktif itu penuh semangat, hidup, giat, berkesinambungan, kuat dan efektif.”

Adapun indikator keaktifan belajar dalam penelitian ini hanya diambil 5 indikator, yaitu sebagai berikut:

- (1) Perhatian siswa terhadap penjelasan Peneliti;

- (2) Kerjasamanya dalam kelompok;
- (3) Kemampuan siswa mengemukakan pendapat dalam kelompok;
- (4) Memberi kesempatan berpendapat kepada teman kelompok;
- (5) Memberi gagasan yang cemerlang;

B. Strategi Pembelajaran *Out Door Study*

Pendekatan pembelajaran di luar kelas (*outdoor study*) adalah sebuah pendekatan pembelajaran yang menggunakan suasana di luar kelas sebagai situasi pembelajaran berbagai permainan sebagai media transformasi konsep-konsep yang disampaikan dalam pembelajaran. (Irawan,A. Dalam Ginting :2005:37).www.bukabuku.com/.../metode-mengajar-anak-di-luar-kelas-outdoor-study.html

Dalam Abdurrahman (1995:11-18), langkah-langkah dan peranan yang perlu dilakukan guru dalam pelaksanaan pembelajaran di luar kelas (*Outdoor Study*) terdiri dari tahap persiapan, tahap pelaksanaan, dan tahap evaluasi

a) Tahap Persiapan, meliputi langkah-langkah sebagai berikut:

- (1) Merumuskan tujuan pembelajaran
- (2) Guru menyiapkan tempat dan media yang ada di luar lingkungan
- (3) Guru mengajak siswa ke luar kelas
- (4) Baik guru maupun siswa harus dalam keadaan nyaman, rileks dan tidak merasa terpaksa.

b) Tahap Pelaksanaan, meliputi langkah sebagai berikut:

- (1) Guru menginstruksikan kepada siswa untuk berjalan dengan rapi dan tertib untuk belajar di luar kelas
- (2) Guru berdiri berhadapan dengan siswa berjarak kira-kira 1 meter
Melaksanakan percakapan antara guru dengan siswa dan siswa dengan siswa
- (3) Guru menjelaskan materi
- (4) Siswa memperhatikan penjelasan guru di luar kelas
- (5) Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya

c) Tahap Evaluasi, meliputi langkah sebagai berikut:

- (1) Tahap evaluasi merupakan kesempatan yang diberikan guru kepada siswa untuk memperlihatkan kemajuannya.
- (2) Jika siswa tidak memberikan jawaban maka guru tidak mengatakan salah tetapi menyebutkan kata yang benar dan mengajak siswa untuk mengulangi kembali.

METODE PENELITIAN

Tempat Penelitian

Tempat penelitian ini akan diadakan di SDN Pati Wangunrejo 01 Kecamatan Margorejo Kabupaten Pati.

Subyek Penelitian

1. Subyek penelitian ini adalah siswa kelas IV SDN Wangunrejo 01 Kecamatan Margorejo Kabupaten Pati yaitu 24 siswa yang terdiri dari 15 siswa putra dan 9 siswa putri. Dan berkolaborasi dengan rekan peneliti lain.
2. Obyek penelitian ini adalah keaktifan belajar siswa dan strategi pembelajaran *out door study*.

Prosedur Penelitian

Menurut Arikunto (2008), model penelitian tindakan kelas adalah secara garis besar terdapat 4 tahapan yang harus dilalui, yaitu Perencanaan, Pelaksanaan, Pengamatan, dan Refleksi.

Jenis Penelitian

Penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas yang akan dilakukan oleh peneliti secara langsung. Berdasarkan tujuan penelitian, maka jelas bahwa penelitian ini tidak menguji hipotesis secara kualitatif, akan tetapi lebih bersifat untuk mendeskripsikan data, fakta, dan keadaan yang ada. Penelitian ini menggunakan pola penelitian siklus.

Pengumpulan Data

- a. Observasi digunakan untuk mendapatkan informasi tentang keaktifan belajar siswa didalam mengikuti proses belajar mengajar.

- b. Tes tertulis digunakan untuk mengukur pencapaian siswa setelah pelaksanaan pembelajaran, yang terdiri atas materi struktur akar dan bagian tumbuhan.
- c. Dokumentasi, Analisis dokumen dilakukan untuk mengumpulkan data yang bersumber dari arsip dan dokumen baik yang berada di sekolah ataupun yang berada diluar sekolah, yang ada hubungannya dengan penelitian tersebut.

Instrumen Penelitian

1. Lembar Observasi, dalam penelitian ini digunakan dua lembar observasi yaitu lembar observasi pelaksanaan strategi *out door study* dan lembar observasi keaktifan belajar siswa.
2. Pedoman Wawancara, wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan pewawancara (*interviewee*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu (Moleong, 2007: 186).
3. Tes, soal tes untuk mengumpulkan data tentang hasil belajar IPA setelah pembelajaran
4. Dokumentasi, dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah silabus, rencana pelaksanaan pembelajaran, daftar nama anak, daftar nilai siswa, daftar kelompok, dan lembar observasi

Indikator Kinerja

Adapun yang menjadi indikator kinerja dalam penelitian tindakan kelas ini adalah diharapkan dapat meningkatkan keaktifan belajar siswa mencapai 80% dari 24 siswa.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Profil Sekolah

Nama Sekolah : SD Negeri Wangurejo 01
NSS : 101031812013
NIS (NPSN) : 20316439
Status Sekolah : Negeri
Alamat : Jl.Raya Pati-Kudus KM.8

Kelurahan/ Desa : Wangunrejo

Visi dan Misi Sekolah

1. Visi

“Unggul dalam Prestasi, Beriman dan Bertaqwa serta Berbudaya menuju Prestasi satu tingkat lebih maju”.

2. Misi

- a. Melaksanakan kegiatan belajar mengajar dengan sistem pembelajaran aktif, kreatif, efektif, dan menyenangkan.
- b. Melaksanakan bimbingan kepada siswa sehingga dapat berkembang secara optimal sesuai bakat dan minatnya.

Deskripsi Kondisi Awal

Prestasi belajar Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) di kelas IV SD Wangunrejo 01 untuk beberapa kompetensi dasar umumnya menunjukkan nilai yang rendah. Standar kompetensi dan kompetensi dasar IPA kelas IV memang sarat akan materi, di samping cakupannya yang luas sehingga membuat siswa merasa jenuh untuk belajar lebih aktif. Hal ini terlihat berdasarkan hasil observasi yang dilakukan pada siswa kelas IV. Jika dilihat dari keaktifan mengikuti ulangan harian sebagian besar masih di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditetapkan yaitu sebesar 75. Dari 24 siswa hanya 21% (5 siswa) yang sudah memenuhi KKM, sedangkan 79% (19 siswa), belum memenuhi KKM.

Rendahnya prestasi belajar IPA di kelas IV SDN Wangunrejo 01 Kec.Margorejo Kab.Pati, karena guru belum menggunakan model pembelajaran inovatif serta dalam mendesain skenario pembelajaran yang belum disesuaikan dengan karakteristik materi maupun kondisi siswa sehingga memungkinkan siswa kurang aktif dan kreatif.

Deskripsi Siklus I

Siklus I dilakukan dua kali pertemuan yaitu tanggal 18 dan 20 November 2013, pembelajaran dilaksanakan dengan pedoman Rencana Pelaksanaan Pembelajaran. Kegiatan awal ini dimulai dengan guru membuka pelajaran dengan berdoa bersama, dilanjutkan dengan absensi dan appersepsi. Selanjutnya guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai. Hasil dari observasi yang

telah dilakukan pada tindakan kelas siklus I, ditemukan bahwa keaktifan belajar siswa mencapai 67,4% dan dalam pelaksanaan pembelajaran strategi *out door study* prosentase guru dan siswa mencapai 57,3%. Ini berarti dibandingkan dengan sebelum diadakan siklus I ada peningkatan keaktifan belajar siswa.

Deskripsi Siklus II

Pelaksanaan penelitian tindakan kelas siklus II dilakukan tanggal 3 Desember 2013. Pada siklus II guru meningkatkan kinerja dan bimbingan serta pengarahan terhadap siswa, agar siswa dapat lebih fokus pada pelajaran. Dari hasil pelaksanaan tindakan kelas Siklus II ditemukan bahwa keaktifan belajar siswa mencapai 87,4% dan dalam pelaksanaan pembelajaran strategi *out door study* prosentase guru dan siswa mencapai 89,3%. Data tersebut menunjukkan bahwa ada peningkatan keaktifan belajar siswa dalam pembelajaran IPA dan sudah memenuhi indikator pencapaian keberhasilan dalam penelitian ini.

Hasil Penelitian

Pembahasan hasil penelitian didapatkan dari analisis penelitian yang merupakan kerjasama peneliti, rekan guru, kepala sekolah, dan siswa kelas IV SDN Wangunrejo. Dalam rangka meningkatkan keaktifan belajar siswa dalam pembelajaran IPA peneliti melakukan perubahan dalam kegiatan belajar mengajar. Pada awalnya hanya menggunakan metode ceramah dan tanya jawab dan tanpa menggunakan strategi inovatif

Berdasarkan penelitian dari pra siklus, siklus I, dan siklus II terdapat peningkatan keaktifan belajar siswa yang sangat signifikan. Sehingga terjawablah dari hipotesis penelitian bahwa penerapan strategi *out door study* dapat meningkatkan keaktifan belajar siswa IPA. Dan hasilnya terbukti baik memenuhi indikator pencapaian yang ingin dicapai yaitu 80%.

KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

Kesimpulan

Dari penelitian tindakan kelas yang telah dilaksanakan pada siswa kelas IV SDN Wangunrejo 01 dengan penerapan strategi pembelajaran *Out Door Study*, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Penerapan strategi pembelajaran *Out door study* dapat meningkatkan keaktifan belajar siswa dalam pembelajaran IPA pada siswa kelas IV SDN Wangunrejo 01 tahun pelajaran 2013/ 2014". Penelitian ini menghasilkan peningkatan keaktifan belajar siswa dari setiap siklusnya sebelum pembelajaran/ pra siklus (52,4%), siklus I meningkat (67,4%), dan siklus II meningkat (87,4%).
2. Keaktifan belajar siswa yang meliputi beberapa indikator yaitu: (1) perhatian siswa terhadap penjelasan guru peneliti; (2) kerjasamanya dalam kelompok; (3) kemampuan siswa mengemukakan pendapat dalam kelompok; (4) memberi kesempatan berpendapat kepada teman kelompok; (5) memberi gagasan yang cemerlang.
3. Hipotesis yang dirumuskan "Penerapan strategi pembelajaran *Out Door Study* dapat meningkatkan keaktifan belajar pada siswa kelas IV SDN Wangunrejo 01 Tahun Pelajaran 2013/ 2014." Dapat diterima atau telah terbukti.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, ada beberapa saran yang perlu diperhatikan, antara lain:

1. Bagi Guru
Guru harus mampu menerapkan model pembelajaran IPA yang bervariasi agar siswa tidak merasa jenuh.
2. Bagi Siswa
Siswa lebih bersemangat dalam belajar terutama dalam ruang lingkup di luar sekolah, menambah wawasan dan pengalaman dalam belajar.
3. Bagi Peneliti
Penelitian tindakan kelas dalam rangka pengembangan pembelajaran IPA perlu peningkatan dan disosialisasikan.

DAFTAR PUSTAKA

Depdikbud. 1993. *Ilmu Pengetahuan Alam*. Jakarta

Lexy J Moleong. 2007. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakary

Pat Hollingswort dan Gina Lewis. 2008. *Pembelajaran Aktif*. Jakarta: Indeks

Suharsimi Arikunto. 2008. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bina Aksara